

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah gelombang Revolusi Industri 4.0, data telah menjelma menjadi aset paling berharga dalam ekosistem pendidikan tinggi, memposisikannya sebagai pilar fundamental bagi keunggulan dan daya saing [1]. Volume data riset, pengajaran, administrasi, dan publikasi terus meningkat setiap tahunnya, menuntut institusi pendidikan tinggi untuk tidak hanya mampu mengumpulkan data, tetapi juga mengelolanya secara efektif. Pengelolaan tersebut mencakup proses verifikasi, pengolahan, serta analisis yang sistematis agar data dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Integritas, akuntabilitas, dan optimalisasi pemanfaatan data penelitian serta luaran publikasi ilmiah menjadi faktor utama yang menentukan keberlanjutan institusi [2]. Data publikasi dosen berperan penting sebagai indikator kinerja utama (IKU) yang memengaruhi posisi universitas dalam klasterisasi nasional maupun pemeringkatan internasional [3]. Oleh karena itu, kemampuan institusi untuk mengelola data secara menyeluruh mulai dari tahap ekstraksi, validasi, hingga penyajian hasil analisis menjadi prasyarat penting dalam menjaga kredibilitas dan reputasi [4]. Institusi yang tidak mampu mengintegrasikan aktivitas keilmuan ke dalam sistem data yang terstruktur sering kali menghadapi kesulitan dalam pengambilan keputusan berbasis bukti [5]. Sebaliknya, institusi yang berhasil mengubah seluruh aktivitas keilmuan staf pengajar dan peneliti menjadi wawasan strategis serta didukung oleh sistem informasi yang andal akan memiliki daya saing yang lebih tinggi [6]. Kegagalan dalam mengelola informasi akademik yang masif dan beragam dapat berdampak pada menurunnya reputasi, akreditasi, dan daya saing universitas dalam skala nasional maupun global.

Fenomena percepatan perkembangan ilmu pengetahuan di seluruh dunia telah menyebabkan peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi ilmiah yang

dihasilkan setiap tahun oleh berbagai universitas. Publikasi dosen menjadi komponen penting dalam penilaian kinerja riset, namun format datanya sering kali beragam dan tidak terstruktur dengan baik, sehingga memerlukan proses pembersihan data yang kompleks dan berulang [7]. Data mentah yang diperoleh melalui teknik *web-scraping* dari berbagai portal jurnal kerap memuat ketidaksesuaian format metadata, duplikasi entri, serta variasi penulisan nama penulis atau judul artikel [8]. Jumlah data yang sangat besar dari beragam sumber ini menciptakan tantangan besar bagi pengelolaan manual karena menjaga konsistensi dan keakuratan data menjadi sulit dilakukan tanpa bantuan sistem pendukung [9]. Kondisi tersebut mengakibatkan banyak staf harus menghabiskan waktu untuk pekerjaan administratif yang berulang sehingga menurunkan efisiensi kerja dan produktivitas. Di sisi lain, kebutuhan akan data yang akurat dan mudah diverifikasi semakin meningkat karena hasil riset harus dapat dipertanggungjawabkan di hadapan auditor maupun pemangku kepentingan eksternal. Apabila proses validasi data tidak dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan, hasil analisis yang dihasilkan dapat bersifat bias serta menimbulkan kesalahan interpretasi dalam penyusunan kebijakan riset strategis [10]. Situasi ini secara nyata dihadapi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Multimedia Nusantara (UMN), yang memiliki tanggung jawab dalam memastikan keakuratan dan konsistensi data publikasi dosen. Oleh karena itu, peningkatan efektivitas proses pengelolaan data menjadi aspek penting untuk mendukung kegiatan akademik dan penelitian di lingkungan universitas.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) di Universitas Multimedia Nusantara (UMN) berperan penting dalam mengatur, mengintegrasikan, serta memvalidasi seluruh aktivitas publikasi ilmiah yang dilakukan oleh dosen. Lembaga ini harus menangani data penelitian dari berbagai disiplin ilmu yang tersebar di banyak platform, baik nasional seperti SINTA dan Garuda maupun internasional seperti Scopus dan Web of Science. Meskipun penggunaan alat konvensional seperti Microsoft Excel masih efektif untuk tahap awal pengolahan data, terdapat keterbatasan signifikan ketika berhadapan dengan

volume data yang besar dan kompleks [11]. Proses pengolahan yang masih bersifat semi-manual tidak hanya menghabiskan banyak waktu dan tenaga, tetapi juga rentan terhadap kesalahan manusia, terutama dalam proses verifikasi kesamaan nama penulis maupun pengelompokan entri duplikat. Keterlambatan dalam pemrosesan data menyebabkan pelaporan tahunan menjadi tidak efisien dan sering kali menghasilkan ketidaksesuaian antara data yang tersimpan dan kondisi aktual di lapangan. Kondisi tersebut memperlihatkan perlunya pembaruan metode kerja agar proses pengumpulan dan validasi data dapat berjalan lebih cepat dan akurat. Pendekatan yang lebih sistematis dalam pengolahan data diharapkan dapat meningkatkan keandalan informasi yang disajikan kepada pihak manajemen universitas. Dengan demikian, efisiensi dan ketepatan pelaporan dapat tercapai tanpa mengorbankan integritas data yang dikelola oleh LPPM.

Penggunaan teknologi analitis berbasis pemrograman semakin populer di perguruan tinggi sebagai cara untuk mengelola data publikasi dosen dengan lebih akurat dan efisien [12]. Karena sintaksnya yang sederhana, mudah dipahami, dan banyaknya perpustakaan yang andal untuk pemrosesan dan analisis data, bahasa pemrograman Python dipilih [13]. Python adalah program yang digunakan dalam manajemen data publikasi untuk memproses data yang dikumpulkan dari berbagai sumber terbuka sehingga dapat dianalisis secara sistematis.

Descriptive analytics, suatu teknik analisis data yang menggunakan statistik deskriptif dan visualisasi untuk menggambarkan dan merangkum karakteristik data berdasarkan data historis, merupakan strategi analitis yang digunakan dalam mengelola data yang telah dipublikasikan [14]. *Descriptive analytics* dapat digunakan untuk menyampaikan data publikasi dosen dari berbagai platform dalam bentuk informasi ringkas tentang jumlah publikasi, distribusi kategori output, dan distribusi penelitian berdasarkan program studi dan fakultas. Tanpa memerlukan model prediktif yang rumit, metode ini memungkinkan organisasi untuk mendapatkan ringkasan data yang sebenarnya.

Ketika *Descriptive analytics* digunakan untuk mengelola data publikasi dosen, hasilnya lebih dapat diandalkan, mudah diverifikasi, dan siap untuk pelaporan internal dan pemantauan. Strategi ini dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi kemungkinan kesalahan yang disebabkan oleh data berulang dan format yang tidak konsisten dibandingkan dengan teknik pengolahan manual [15]. Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan data publikasi ilmiah di lembaga pendidikan tinggi, sangat penting untuk mengintegrasikan kemampuan teknis dalam pengolahan data dengan pemahaman tentang *Descriptive analytics*.

Setelah data melalui proses pembersihan dan penyesuaian format, tahap berikutnya adalah menyajikan hasilnya dalam bentuk yang informatif dan mudah dipahami oleh pihak pengambil keputusan. Untuk tujuan tersebut, Microsoft Power BI digunakan sebagai platform *Business Intelligence (BI)* yang mampu menampilkan data dalam bentuk visual yang menarik dan interaktif [16]. Power BI menyajikan berbagai tampilan seperti tren publikasi tahunan, distribusi jurnal berdasarkan program studi, serta peta sebaran dosen berdasarkan jumlah publikasi dan sitasi [17]. Platform ini memungkinkan pengguna untuk meninjau data secara real-time dari sumber terpusat, sehingga proses pemantauan kinerja publikasi dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat. Kemampuan ini membantu pihak manajemen dalam mengidentifikasi perkembangan riset, mendeteksi potensi permasalahan, dan menentukan langkah strategis berdasarkan informasi yang valid [18]. Dengan visualisasi yang terintegrasi, pelaporan data menjadi lebih efektif dan komunikatif bagi seluruh pemangku kepentingan. Selain meningkatkan efisiensi kerja, penggunaan Power BI juga memperkuat kolaborasi antara staf LPPM dan pihak akademik karena data dapat diakses dan dipahami secara seragam. Hal ini sekaligus menegaskan pentingnya transformasi digital dalam mendukung transparansi dan akurasi dalam tata kelola informasi publikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

Secara keseluruhan, kegiatan magang di LPPM Universitas Multimedia Nusantara memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan efisiensi dan keakuratan pengelolaan data publikasi dosen melalui penerapan teknologi berbasis

analisis data. Selama kegiatan berlangsung, fokus utama diarahkan pada proses pengumpulan, pembersihan, validasi, dan penyajian data agar informasi yang dihasilkan dapat digunakan secara efektif untuk pelaporan institusional. Penggunaan Python dan Power BI memberikan pengalaman praktis dalam menghubungkan kemampuan teknis pemrograman dengan kebutuhan administrasi akademik. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas dan kecepatan pelaporan data publikasi, sekaligus mengurangi beban kerja yang sebelumnya banyak bergantung pada proses manual. Melalui kegiatan tersebut, terbentuk pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya konsistensi dan ketepatan data dalam mendukung kebijakan riset universitas. Selain itu, pengalaman ini juga memperkuat kemampuan berpikir analitis, ketelitian, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan berbasis data. Secara umum, hasil magang ini menjadi landasan penting bagi penerapan praktik pengelolaan data yang lebih efisien, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan tinggi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja

Program magang merupakan kegiatan yang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja sekaligus mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri. Program ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menjembatani antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik langsung di lingkungan profesional. Melalui program magang, mahasiswa tidak hanya dibekali pengetahuan teknis, tetapi juga kemampuan analitis, problem solving, serta komunikasi yang mendukung kinerja di tempat kerja. Kerja magang yang diselenggarakan oleh Departemen Riset dan Inovasi Universitas Multimedia Nusantara memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut:

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Tujuan Magang sebagai *Data Preparation & Validation Intern* adalah untuk membantu mahasiswa memahami prosedur pengolahan dan validasi data yang diperlukan dalam pembuatan sistem informasi penelitian.

Mahasiswa diharapkan dapat mempelajari serta mengimplementasikan keterampilan dalam mengumpulkan, merapikan, dan memvalidasi data riset, publikasi, HKI, maupun press release. Selain itu, mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan teknis melalui pemanfaatan tools seperti Microsoft Excel, Python, dan Microsoft PowerBI dalam proses integrasi dan visualisasi data. Dengan demikian, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata yang dapat meningkatkan ketelitian, kemampuan analisis, serta pemahaman terhadap praktik data preparation dan validation di lingkungan profesional.

Maksud kerja magang sebagai *Data Preparation & Validation Intern* mencakup:

1. Mempelajari dan mengimplementasikan keterampilan pengolahan data mulai dari pengumpulan, pembersihan, hingga validasi agar sesuai standar database terstruktur.
2. Mengembangkan pemahaman terhadap penggunaan tools pengolahan data seperti Excel, Python, dan PowerBI sebagai sarana mendukung sistem informasi riset.
3. Memperoleh pengalaman praktis dalam mendukung kebutuhan integrasi data riset dan publikasi dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Program Magang *Data Preparation & Validation* bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis di bidang *Data Preparation & Validation* sambil secara langsung berkontribusi pada pengembangan sistem informasi penelitian. Mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan proses pengumpulan dan penyusunan database secara terstruktur, melakukan validasi data agar terjamin kualitas dan konsistensinya, serta membantu penyusunan dashboard interaktif yang bermanfaat bagi monitoring data riset. Dengan adanya program ini,

diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi teknis sekaligus mendukung percepatan pengembangan sistem informasi riset institusi.

Tujuan kerja magang sebagai *Data Preparation & Validation Intern* adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyusun data riset, publikasi, HKI, dan press release.
2. Melengkapi data melalui scraping dari sumber terbuka (Google Scholar, SINTA, Scopus).
3. Membantu merapikan data ke dalam format database terstruktur (Excel).
4. Membantu membuat dashboard interaktif menggunakan Microsoft PowerBI.
5. Membantu melakukan analisis data berdasarkan relevansi terhadap SDGs.
6. Menyusun dokumentasi dan laporan visualisasi hasil pengolahan data.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Berisi penjelasan mengenai rentang waktu pelaksanaan kerja beserta prosedur yang dijalani, dimulai dari proses melamar hingga berakhirnya kegiatan kerja di tempat magang.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Program magang akan dimulai pada tanggal 26 Mei 2025 dan berlangsung selama sekitar empat bulan, berakhir pada tanggal 6 Oktober 2025. Magang akan dilaksanakan pada hari kerja, Senin hingga Jumat. Jam kerja akan disesuaikan sesuai dengan kebijakan LPPM UMN, yang mengharuskan kerja di kantor (WFO) namun memperbolehkan kerja dari rumah (WFH) jika diperlukan.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Magang

Hari	Senin s.d. Jumat
Jam Masuk	08.00 WIB
Jam Istirahat	12.00 – 13.00 WIB
Jam Pulang	17.00 WIB

Ringkasan lengkap jadwal magang yang digunakan sepanjang program magang di Institut Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Multimedia Nusantara disajikan dalam Tabel 1.1. Seluruh program magang dirancang secara sistematis agar kegiatan dapat berlangsung efektif mulai pukul 08.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB setiap hari kerja, dengan ketentuan waktu istirahat yang telah ditetapkan. Dengan adanya pengaturan waktu yang jelas ini, peserta magang dapat menjalankan tanggung jawab yang diberikan secara lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan unit kerja. Selain itu, jadwal tersebut juga menjadi dasar perhitungan total jam kerja yang harus dipenuhi selama program magang berlangsung. Selanjutnya, rincian aktivitas yang dilakukan selama periode magang dijabarkan pada Tabel 1.2 Linimasa Program Kerja Magang, yang memuat linimasa program kerja dari bulan Mei hingga Oktober. Linimasa ini menjadi pedoman bagi peserta magang dalam menyelesaikan tugas secara bertahap setiap minggunya, memastikan bahwa seluruh kegiatan dapat berjalan terkoordinasi dengan baik dan progres dapat dipantau secara konsisten. Dengan adanya struktur linimasa tersebut, peserta magang memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai pencapaian target setiap fase kegiatan. Program magang ini berlokasi di Universitas Multimedia Nusantara, Scientia Garden, Jl. Scientia Boulevard, Gading Serpong, Tangerang.

Tabel 1.2 Linimasa Program Kerja Magang

No.	Aktivitas	Mei	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		Minggu Ke -																				
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Mengumpulkan dan menyusun data riset, publikasi, HKI, dan press release																					
	Menyusun data acuan dosen untuk data riset, publikasi dan lainnya																					
	Melakukan scrapping data yang dibutuhkan																					
	Pengambilan nama lengkap dosen beserta gelar																					
2.	Melengkapi data melalui scraping dari sumber terbuka (Google Scholar, SINTA, Scopus)																					
	Melakukan validasi data untuk kecocokan penelitian dan publikasi dosen berdasarkan fakultas dan prodi																					
	Melengkapi data dosen seperti ID untuk tiap sumber terbuka (Google Scholar, SINTA, ORCID, WOS)																					
	Melengkapi data mitra yang berkaitan terhadap penelitian dan publikasi di UMN																					
3.	Membantu merapikan data ke dalam format database terstruktur (Excel)																					
	Menggabungkan data penelitian dan publikasi dari tahun ke tahun																					

No.	Aktivitas	Mei	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober						
		Minggu Ke -																							
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
	Menggabungkan data penelitian dan publikasi baik nasional maupun internasional dan melakukai verifikasi data yang sudah di claim																								
	Merapihkan data-data luaran penelitian (Jurnal, prosiding, buku)																								
4.	Membantu membuat dashboard interaktif menggunakan Power Bi																								
	Perencanaan pembuatan dashboard, konsep dashboard																								
	Mempersiapkan data yang dibutuhkan untuk pembuatan dashboard berdasarkan konsep yang telah dibuat																								
	Pembuatan dashboard sesuai dengan desain dan visualisasi yang telah ditetapkan pada konsep dashboard																								
5.	Membantu melakukan analisis data berdasarkan relevansi terhadap SDGs																								
	Pengambilan data SDGs setiap penelitian																								
	Persiapan data SDGs yang dibutuhkan untuk pembuatan analisa dalam bentuk visualisasi																								
6.	Mengikuti setiap rangkaian kegiatan LPPM UMN dan melakukan update terkait pengolahan data dan dashboard																								

No.	Aktivitas	Mei	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		Minggu Ke -																				
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Menyusun dokumentasi dan laporan visualisasi hasil pengolahan data																					
	Membuat PPT rekap untuk kegiatan magang pada LPPM UMN																					
	Melakukan presentasi akhir untuk menunjukkan hasil dari kegiatan magang hingga laporan visualisasi dalam bentuk dashboard																					

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Program kerja magang di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Multimedia Nusantara terbagi ke dalam tiga tahap utama, yaitu pra-magang, kegiatan magang, dan pasca-magang. Penjelasan lebih detail mengenai masing-masing tahap tersebut dapat dilihat di bawah ini:

1. Pra-Magang

Tahap pra-magang dilaksanakan melalui beberapa proses, mulai dari pencarian informasi, pendaftaran, hingga tahap seleksi dan penerimaan. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai urutan kegiatan pada tahap pra-magang:

- a. Informasi mengenai lowongan magang pada posisi *Data Preparation & Validation Intern* di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Multimedia Nusantara (LPPM UMN) diperoleh melalui arahan Dosen Pembimbing Akademik, yaitu Bapak Ahmad Faza, S.Kom., M.T.I. Selain itu, persiapan dokumen seperti Curriculum Vitae (CV) dan transkrip nilai juga dilakukan untuk memenuhi kebutuhan seleksi awal.
- b. Proses pendaftaran pada posisi *Data Preparation & Validation Intern* di LPPM UMN dilakukan dengan bantuan Dosen Pembimbing Akademik. Pada tahap ini, mahasiswa menyerahkan dokumen yang diperlukan untuk diproses lebih lanjut oleh pihak lembaga. Melakukan wawancara pada tanggal 16 Mei 2025.
- c. Tahap wawancara dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2025, sebagai bagian dari proses seleksi yang dilakukan oleh pihak LPPM UMN.

- d. Setelah wawancara selesai, calon peserta magang langsung menerima informasi kelulusan pada hari yang sama, yaitu 16 Mei 2025. Pernyataan diterima disampaikan oleh Research and Innovation Officer, yang sekaligus menginstruksikan untuk hadir pada tanggal 28 Mei 2025 sebagai tanda resmi dimulainya kegiatan magang di LPPM UMN.

2. Kegiatan Magang

Hari pertama pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 28 Mei 2025 dengan kegiatan onboarding dan perkenalan, sekaligus pemberian penjelasan terkait tugas-tugas yang akan dijalankan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Multimedia Nusantara. Kegiatan ini menjadi penanda resmi dimulainya program magang. Program magang disepakati berlangsung selama 680 jam, terhitung sejak 28 Mei 2025 hingga 28 Oktober 2025, terdapat selisih dua hari dari kesepakatan yang tercantum dalam kontrak. Pada periode tersebut, posisi *Data Preparation & Validation Intern* diisi oleh satu orang, yaitu penulis sendiri. Sebagai Data Preparation & Validation Intern, tanggung jawab utama mencakup serangkaian aktivitas yang berkaitan dengan pengolahan, pengecekan, serta validasi data yang diperlukan dalam berbagai kegiatan dan kebutuhan operasional LPPM UMN. Tugas-tugas tersebut dijalankan sesuai arahan pembimbing lapangan dan kebutuhan lembaga. Selama magang berlangsung, mahasiswa menjalani beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

- a) Pembimbing lapangan dan tim LPPM memberikan arahan sejak hari pertama magang. Penjelasan tersebut mencakup ruang lingkup pekerjaan, alur kerja, target yang harus dicapai, serta tools atau platform yang digunakan dalam pengolahan dan validasi data. Mahasiswa juga dipersilakan

untuk mengajukan pertanyaan agar memahami konteks pekerjaan secara menyeluruh.

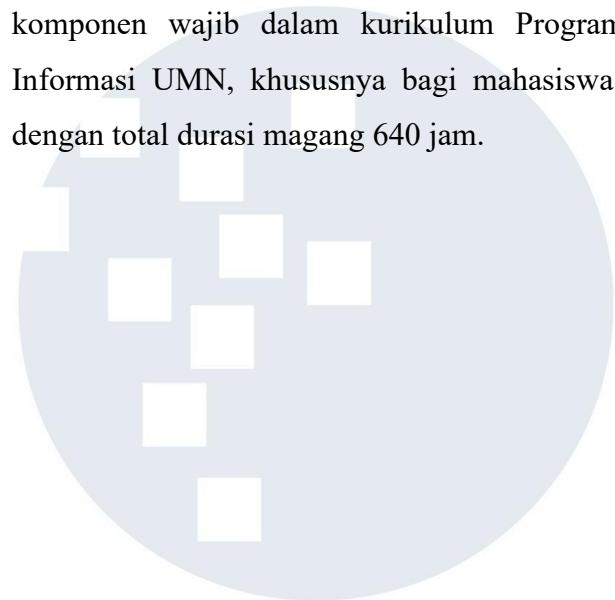
- b) Mahasiswa menjalankan program kerja magang berdasarkan tugas yang telah ditetapkan oleh LPPM UMN. Setiap pekerjaan dikerjakan mengikuti kebutuhan aktual lembaga, terutama pada proses pengumpulan, pembersihan, penyesuaian, dan penyusunan data. Selain tugas utama, mahasiswa juga memberikan dukungan tambahan ketika diperlukan untuk membantu proses administrasi data atau koordinasi dengan unit terkait. Selama pelaksanaannya, mahasiswa dibimbing langsung oleh pembimbing lapangan yang telah ditunjuk.
- c) Selama kegiatan magang, mahasiswa secara rutin melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik dari Universitas Multimedia Nusantara. Konsultasi ini bertujuan untuk memantau perkembangan pekerjaan, memastikan kesesuaian pelaksanaan magang dengan ketentuan akademik, serta mendapatkan masukan dalam penyusunan laporan magang. Diskusi dapat mencakup berbagai aspek laporan, seperti penyusunan latar belakang, metodologi, hingga dokumentasi hasil kerja.
- d) Mahasiswa diwajibkan mengisi tugas harian melalui laman resmi PRO-STEP UMN. Setiap entri tugas harian mencerminkan aktivitas kerja yang dilakukan selama proses magang, dilengkapi dengan uraian singkat mengenai pekerjaan tersebut. Catatan ini kemudian disetujui dan dievaluasi oleh pembimbing lapangan sebagai salah satu syarat kelulusan magang. Evaluasi dilakukan dua kali, yaitu pada pertengahan dan akhir periode magang, dan menjadi bagian penting dalam menilai performa mahasiswa.

e) Selain laporan harian kepada pembimbing lapangan, mahasiswa juga mengunggah tugas harian terkait penyusunan laporan magang melalui platform PRO-STEP. Seluruh tugas ini akan dievaluasi satu kali oleh Dosen Pembimbing Akademik sebagai bagian dari proses penilaian akademik. Evaluasi tersebut memastikan bahwa laporan magang disusun sesuai ketentuan dan mencerminkan perkembangan yang konsisten selama program berlangsung.

3. Pasca Magang

Pada tahap pasca magang, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan akhir magang secara menyeluruh dan sistematis. Laporan ini berisi rangkaian kegiatan yang telah dijalankan, tanggung jawab yang diemban, kendala yang dihadapi, serta pencapaian yang diperoleh selama masa magang. Dokumen tersebut berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik atas pengalaman kerja di lingkungan profesional. Penyusunan laporan harus mengikuti pedoman dan format resmi yang ditetapkan oleh Program Studi Sistem Informasi Universitas Multimedia Nusantara (UMN), sehingga setiap laporan memiliki struktur yang seragam dan mudah dievaluasi. Selama proses penulisan, mahasiswa akan mendapatkan bimbingan dari Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan arahan dan umpan balik agar isi serta sistematika laporan memenuhi standar akademik yang berlaku. Setelah laporan selesai dan telah direvisi sesuai masukan pembimbing, mahasiswa wajib mengunggah dokumen tersebut melalui website Professional Skill Enhancement Program (PRO-STEP) UMN sebagai platform resmi pengumpulan laporan magang. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan sidang magang, yang jadwalnya ditentukan oleh fakultas dan wajib diikuti seluruh peserta magang. Pada sesi ini, mahasiswa mempresentasikan isi

laporannya serta menjawab pertanyaan dari dosen penguji terkait kontribusi yang diberikan, pembelajaran yang diperoleh, serta refleksi terhadap pengalaman kerja selama magang. Kelulusan sidang magang menjadi syarat utama untuk mendapatkan nilai akhir dan dinyatakan lulus mata kuliah magang, yang merupakan komponen wajib dalam kurikulum Program Sarjana Sistem Informasi UMN, khususnya bagi mahasiswa jalur PRO-STEP dengan total durasi magang 640 jam.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA